

Edukasi Anemia pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pembantu Tondo Kota Palu

Ni Ketut Kariani^{1*}, Zulfiana², Sitti Rachma³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, Palu, Indonesia

Email: karianiketut@stikeswnpalu.ac.id, yanamardjnu@gmail.com, sitti.rachma@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak– Anemia merupakan masalah gizi yang perlu mendapat perhatian dan menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur, salah satunya adalah ibu hamil. Kejadian anemia pada ibu hamil selama pandemi Covid-19 mengalami peningkatan. Berdasarkan Riskesdas 2018, presentase ibu hamil yang mengalami anemia adalah 48,9%. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengedukasi para ibu hamil terkait anemia di masa pandemic Covid-19. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu Tondo, Kota Palu. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa ceramah dan diskusi dengan menggunakan media leaflet, peserta diikuti oleh 12 orang ibu hamil. Sebelum kegiatan edukasi diadakan, peserta mengisi kuesioner *pre test* dan selanjutnya dilakukan edukasi, diskusi, sesitanya jawab dan *post test*. Hasil kegiatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan berdasarkan hasil kuesioner *pre test* 8 ibu hamil (67%) sebagian ibu hamil tidak mengetahui tentang anemia pada kehamilan, sedangkan berdasarkan hasil *post test* 10 ibu hamil (83%) hampir seluruh ibu sudah mengetahui tentang apa, penyebab, resiko serta cara pencegahan anemia pada kehamilan.

Kata Kunci :Anemia, Edukasi, Ibu Hamil

Abstract– Anemia is a nutritional problem that needs attention and is one of the public health problems in Indonesia that can be experienced by all age groups, one of which is pregnant women. The incidence of anemia in pregnant women during the Covid-19 pandemic has increased. Based on Riskesdas 2018, the percentage of pregnant women who experience anemia is 48.9%. The purpose of this community service activity is to educate pregnant women regarding anemia during the Covid-19 pandemic. The location of this activity was carried out at the Tondo Sub Health Center, Palu City. The method used in this community service activity is in the form of lectures and discussions using leaflet media, the participants are followed by 12 pregnant women. Before the educational activity was held, participants filled out a pre-test questionnaire and then carried out education, discussion, question-answer and post-test. The results of the knowledge activities of pregnant women about anemia in pregnancy based on the results of the pre test questionnaire 8 pregnant women (67%) some pregnant women did not know about anemia in pregnancy, while based on the post test results 10 pregnant women (83%) almost all mothers already knew about what, causes, risks and how to prevent anemia in pregnancy.

Keywords: Anemia, Education, Pregnant Women

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau haemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar haemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai haemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml. Pada wanita usia subur Hb < 12,0 g/dl dikatakan anemia, sedangkan pada ibu hamil dikatakan anemia bila Hb < 11,0 g/dl. Anemia kehamilan merupakan peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (hemodilusi) yang dapat tercermin sebagai anemia. Anemia kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi (Putri & Hastina, 2020).

World Health Organization WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia di negara berkembang. Di Amerika Utara, Eropa dan Australia jarang dijumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10% wanita dalam usia produktif yang menderita anemia karena defisiensi zat besi (WHO, 2015).

Di Indonesia angka anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil data Riskesdas 2018, presentasi anemia pada ibu hamil yang mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2018 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24%. (Kemenkes RI, 2018).

Selama masa pandemi Covid-19, kementerian kesehatan mengeluarkan beberapa pedoman kesehatan, salah satunya adalah bagi ibu hamil dan nakes dalam penanganan dan pemeriksaan kehamilan. Hal ini ditetapkan sebagai upaya pencegahan penularan Covid pada ibu hamil, yang merupakan salah satu kelompok yang rentan tertular. Kebijakan yang diambil diantaranya adalah penundaan periksa hamil ketenaga kesehatan jika tidak diikuti tanda bahaya kehamilan dan penundaan pelaksanaan kelas ibu hamil sampai kondisi pandemi Covid 19 membaik. Kebijakan tersebut, berimbang pada kurangnya informasi kesehatan yang diterima ibu selama kehamilan dan akan berakibat kepada kurangnya pengetahuan dan informasi yang seharusnya didapatkan selama kehamilan. (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan paparan diatas, kami merasa perlu untuk melakukan kegiatan edukasi mengenai anemia pada ibu hamil selama masa pandemi Covid 19, yang bertujuan agar para ibu hamil lebih memahami tentang anemia selama proses kehamilan.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Tondo, Kota Palu. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi berupa ceramah dan diskusi menggunakan media leaflet.

Tahap pelaksanaan kegiatan edukasi dibagi menjadi 3 tahap yaitu pertama, mengadakan koordinasi dan mohon izin dengan pihak Kepala Puskesmas Talise dan Puskesmas Pembantu Tondo terkait dengan sasaran, waktu kegiatan dan tempat kegiatan. Kedua, kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner *pretest* dan dilanjutkan edukasi anemia pada ibu hamil. Ketiga, evaluasi yang termasuk sesitanya jawab, memberikan *posttest* dan penutupan kegiatan penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi Anemia Pada Ibu Hamil di masa pandemi covid-19. Kegiatan dilakukan pada hari kamis 10 maret 2022, kegiatan ini di ikuti oleh 12 ibu hamil. Kegiatan edukasi mengenai anemia pada ibu hamil, kegiatan edukasi tersebut mendapat respon baik dari pada ibu hamil yang hadir. Hasil distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, Pendidikan,pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan

No	Identitas Responden	f	%
1.	Umur		
	20 – 25	4	33
	26 – 30	7	59
	30 - 35	1	8
2.	Pendidikan		
	SMP	1	8
	SMA	9	75
	SI	2	17
3.	Pekerjaan		
	IRT	9	75

	PNS	1	8
	Karyawanswasta	2	17
	Total	12	100

Hasil tabel 1 menunjukkan dari 12 responden usia yang paling tinggi berusia 26-30 tahun (59%), Pendidikan yang paling tinggi SMA 9 responden (75%), dan pekerjaan yang paling tinggi ibu rumah tangga 9 responden (75%).

Tabel 2 distribusi *pretest* pengetahuan ibu hamil tentang anemia

No	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan	f	%
1.	Ya	4	33
2.	Tidak	8	67
	Total	12	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan ibu hamil tidak mengetahui bagaimana anemia pada kehamilan sebelum dilakukan edukasi yaitu sebanyak 8 responden (67%), sedangkan ibu hamil yang mengetahui anemia pada kehamilan sebanyak 4 responden (33%). Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan ibu hamil tidak mengetahui tentang anemia pada kehamilan.

Tabel 3 distribusi *post test* pengetahuan ibu hamil tentang anemia

No	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan	f	%
1.	Ya	10	83
2.	Tidak	2	17
	Total	12	100

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa ibu hamil mengetahui tentang anemia pada kehamilan sesudah diberikan edukasi yaitu sebanyak 10 responden (83%), sedangkan ibu hamil yang tidak mengetahui anemia pada kehamilan sebanyak 2 responden (17%). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil meningkat setelah dilakukan edukasi.



Gambar 1. Edukasi ibu hamil

Dilihat dari hasil edukasi anemia pada ibu hamil sebelum dilakukan edukasi yaitu sebanyak 8 responden (67%) ibu hamil yang tidak mengetahui anemia pada kehamilan, sedangkan ibu hamil yang mengetahui tentang anemia pada kehamilan sebanyak 4 responden (33%). Sesudah dilakukan edukasi yaitu sebanyak 10 responden (83%) ibu hamil yang mengetahui tentang anemia pada kehamilan, sedangkan 2 responden (17%) yang tidak mengetahui tentang anemia pada kehamilan. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil karena nilai *post test* lebih tinggi dari *pre test*.

Perilaku Kesehatan seseorang di pengaruhi oleh factor pengetahuan karena perilaku seseorang itu di bentuk oleh pengetahuan seseorang sendiri (Fitriani,2011). Dalam masa pandemi covid-19, pentingnya ibu hamil untuk memiliki pengetahuan yang lebih banyak terhadap kehamilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para ibu hamil diberikan edukasi tentang anemia pada ibu hamil. Harapan dari kegiatan pengabdian tentang anemia pada kehamilan yaitu para ibu hamil dapat memahami pencegahan penyakit anemia sehingga memiliki perilaku kesehatan yang baik dan terhindar dari resiko terjadinya anemia.

4.KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang anemia pada ibu hamil maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Tondo Sebagian besar berpendidikan SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 9 ibu hamil (75%). Pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan berdasarkan hasil kuesioner *pre test* 8 ibu hamil (67%). Sebagian ibu hamil tidak mengetahui tentang anemia pada kehamilan, sedangkan berdasarkan hasil *post test* 10 ibu hamil (83%) hamper seluruh ibu sudah mengetahui tentang apa, penyebab, resiko serta cara pencegahan anemia pada kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Talise dan Puskesmas Pembantu Tondo, serta para ibu hamil yang sudah mengizinkan waktu, kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu ucapan terimakasih kepada STIKes Widya Nusantara Palu atas dana serta dukungannya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat kami laksanakan dengan baik dan lancar.

REFERENCES

- Fitriani. S. 2011. Promosi Kesehatan. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 30 Februari 2022 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kemenkes RI. Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/328/2020 tentang panduan pencegahan dan pengendalian, 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona virus Disease 2019 (Covid-19) (2020).
- Putri, Y. R. dan Hastina, E. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Rima Kusuma N. Edukasi Nutrisi Ibu HamilSelamaPandemi Covid-19 Di desa Melinggih. J Warmadewa MMD [internet]. Downloads/4424-Article%20Text-23264-2-10-20220129.
- The global prevalence of anemia in 2011 [Internet]. World Health Organization. 2015.